

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang serba canggih seperti saat ini, manusia menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi mereka. Karena pendidikan menyangkut masalah manusia dan masalah kehidupan serta masalah lapangan kerja. Pendidikan merupakan suatu usaha bersama dalam proses terpadu dan terorganisir untuk membantu manusia mengembangkan dan menyiapkan diri guna mengambil tempat dan fungsinya dalam masyarakat yaitu untuk pembentukan manusia kearah pencapaian harkat dan martabatnya.

Pendidikan juga merupakan salah satu proses kegiatan pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia menghadapi masa depan. Dan dalam proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga pada akhirnya proses pembentukan sikap, kepribadian dan ketrampilan memberikan hasil yang bervariasi.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah guru, dimana guru merupakan ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru perlu memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang muaranya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh seorang siswa tergantung dari besarnya usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut. Hasil belajar merupakan tingkatan sejauh mana siswa dapat materi yang disampaikan. Hasil belajar akuntansi merupakan gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian atas proses belajar dalam mata pelajaran akuntansi.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa Program Ilmu Sosial. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan kesabaran, kecermatan, serta ketelitian. Untuk itu guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara lisan atau ceramah saja tetapi harus selektif memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA NEGERI 1 STABAT menunjukkan bahwa nilai rata-rata ulangan harian di kelas XI IS yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IS 1 dan kelas XI IS 2 berjumlah 78 siswa, yaitu pada kelas XI IS 1 berjumlah 39 siswa dan pada kelas XI IS 2 berjumlah 39 siswa pada bulan Januari dan Februari semester genap 2011/2012 mata pelajaran akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Sekarang mereka telah naik menjadi kelas XII semester ganjil tahun pembelajaran 2012/2013.

Hasil belajar siswa pada bulan Januari di kelas XI IS 1 menunjukkan siswa yang mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 17 orang (43,58 %), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketidaktuntasan sebanyak 22 orang (56,42 %) dan hasil belajar siswa pada bulan Februari menunjukkan siswa yang mencapai tingkat

ketuntasan sebanyak 15 orang (38,46 %), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketidaktuntasan sebanyak 24 orang (61,54%). Kelas XI IS 2 bulan Januari menunjukkan siswa yang mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 15 orang (38,46 %), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketidaktuntasan sebanyak 24 orang (61,54%). Hasil belajar siswa pada bulan Februari menunjukkan siswa yang mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 14 orang (35,89%), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketidaktuntasan sebanyak 25 orang (64,11%), Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMA NEGERI 1 STABAT untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75.

Hasil belajar siswa belum cukup optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa karena pembelajaran yang terjadi atau sering terjadi selama ini adalah masih terfokusnya pada guru atau masih menggunakannya model konvensional yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Guru dianggap sebagai pusat ilmu yang hanya mentransfer ilmu pada siswanya. Namun, seorang guru juga memiliki multi peran sebagai pembimbing yang mampu mengembangkan kemampuan dan pemilihan alternatif bagi siswa dalam belajar.

Seorang guru harus mampu memperhatikan tingkat kecerdasan siswa yang bervariasi karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan dalam menangkap pelajaran yang diberikan guru. Dengan demikian seorang guru di tuntut agar dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri agar sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa, salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut

yaitu perlu dikembangkannya penerapan model pembelajaran yang beragam, agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas.

Salah satu alternatif pengembangan model pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan pembelajaran yang dikembangkan atas dasar bekerjasama. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya bekerja sama. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *Student Teams Achievement Division (STAD)*, Salah satu model pembelajaran diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi siswa guna lebih mendalami ilmu yang diberikan guru, yaitu menempatkan siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, titik tekan pembelajarannya adalah pada aspek sosial yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran, siswa akan diuntungkan satu sama lain, antar siswa yang memiliki hasil belajar rendah dapat bekerjasama dengan siswa yang memiliki hasil belajar tinggi. Artinya bahan belum selesai dikuasai jika salah satu anggota dalam kelompoknya belum menguasai bahan pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA NEGERI 1 STABAT Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat di identifikasikan masalah

1. Apakah fungsi guru hanya sebagai pentransfer ilmu kepada siswa ?
2. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa kurang maksimal ?
3. Bagaimana seharusnya pengelolaan belajar mengajar akuntansi dilakukan?
4. Apa keuntungan dari Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ?
5. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ?

## 1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menjadikan penelitian ini jelas dan terarah, serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pemecahan masalah dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Model Pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan sebagai pembanding adalah model pembelajaran konvensional
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Program IS Tahun Pembelajaran 2012/2013.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada perbedaan antara model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas XII IS SMA NEGERI 1 STABAT TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013”

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan antara Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas XII IS SMA NEGERI 1 STABAT TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan peneliti mengenai Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) .
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru dalam mendidik dan mengarahkan siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
3. Sebagai bahan dan referensi bagi aktivitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik untuk melakukan penelitian yang sejenis.